

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di presentasikan mengenai pembahasan berdasarkan hasil yang telah di dapatkan. Bab ini terdiri dari 3 bagian yaitu pembangunan model, hubungan antara variabel dalam model yang telah dibangun serta perancangan algoritma pemodelan persoalan pada powersim

#### 5.1 Pembangunan Model

Pada tahap ini, model yang di bangun merupakan lanjutan rancangan model yang pernah dilakukan oleh Yudha (2018), pada penelitian ini dilakukan penambahan 2 variabel dengan 7 indikator berdasarkan kajian literatur lanjutan. Variabel pertama yang di tambahkan pada penelitian ini adalah variabel *Bad Environment* dengan lima indikator yaitu *bad ventilation and indoor, bad temperature, noise, bad light and colour, bad space and spatial*. Variabel tambahan kedua pada penelitian ini adalah *Mental Fatigue* dengan indikator aktivitas fisiki dan konsumsi kafein. Sehingga jumlah variabel menjadi variabel *attitude, personality, hasil kerja, bad environment, dan mental fatigue*. Perancangan model peningkatan advokat yang baru telah berubah memiliki lima variabel yang diikuti oleh masing-masing indikator yang mengikutinya yang selanjutnya menjadi desain model peningkatan performance. Semua data variabel dan indikator di analisis menggunakan *Structural Equation Modelling*<sup>®</sup> (SEM) dengan menggunakan software AMOS24.

Analisis SEM dimulai dengan pembuatan kuesioner terkait indikator-indikator yang membangun model, kemudian kuesioner di bagikan kepada 31 advokat untuk dilakukan uji butir

kuesioner. Uji butir kuesioner meliputi uji validitas kuesioner dan uji realibilitas kuesioner, hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1 yang menunjukkan semua indikator memiliki nilai  $> R$  tabel (0,355) sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid, hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.2 yang menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,70$  yaitu 0.867 yang berarti kuesioner telah *reliable*. Setelah kuesioner dinyatakan *valid* dan *reliable* maka kuesioner dapat digunakan untuk pengambilan data.

Pengambilan data di lakukan kepada 101 responden yaitu advokat pada IKADIN Yogyakarta jumlah responden sudah memenuhi asumsi data yang di ambil sesuai dari jumlah data yang direkomendasikan pada SEM terdiri 100-200 data (Ghozali, 2017). Setelah dilakukan pengambilan data kemudian data di analisis mengnakan AMOS24. Hasil yang dapat dilihat dari analisis AMOS24 meliputi hasil normalitas data, outliers, kelayakan model, dan hipotesis. Dari hasil normalitas data menunjukkan data tersebut normal secara *univariate*. dan *multivariate* dengan hasil nilai CR (*critical ratio*) pada *assessment of normality* berada di antara  $\pm 2,58$  pada level 0,01. Pada hasil uji outliers menunjukkan data yang di olah tidak terdeteksi adanya nilai yang lebih besar dari nilai *Mahalonobis Distance* 55,47602. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak ada yang *outliers*.

Pada hasil kelayakan model nilai RMSEA, CMIN/DF, TLI, CFI, menunjukkan model di terima kemudian nilai GFI, AGFI, menunjukkan model penelitian ditolak, namun telah mendekati nilai yang direkomendasikan. Berdasarkan keseluruhan pengukuran kelayakan model mengindikasi bahwa model yang diajukan dalam penelitian ini telah diterima dan layak digunakan. Hal ini berdasarkan Ghozali (2017) menyatakan jika beberapa *index* uji kelayakan model telah diterima atau memenuhi nilai yang di rekomendasikan, maka model penelitian dapat dinyatakan diterima atau dikatakan layak, sehingga model dapat digunakan untuk dijadikan suatu model peningkatan performance advokat.

## 5.2 Analisis Hubungan Variabel beserta Indikator

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil H1,H2,H3,H4,H5 diterima ditunjukkan dengan nilai CR dari semua hipotesis  $>1,96$  dan P semua hipotesis  $< 0.05$ . Berdasarkan seluruh hasil SEM diatas dapat di tarik kesimpulan bawa seluruh variabel dan indikatornya berpengaruh secara signifikan kepada *performance* sehingga model yang telah di rancang dapat digunakan.

## 5.3 Perancangan Algoritma pemodelan persoalan pada powersim

Tahapan pertama dalam merancang algoritma untuk simulasi sistem dinamis adalah membuat causal loop diagram. Causal loop dibuat untuk mendefinisikan hubungan antar variabel yang mempengaruhi sebelum di lanjutkan pada pembuatan flow diagram. Pendefinisian hubungan dilakukan melalui wawancara kepada *expert judgement*. Pada causal loop diagram di gambarkan hubungan variabel, baik itu hubungan negatif maupun hubungan positif. Dari model peningkatan performance di dapat 3 causal loop positif yaitu hubungan timbal balik antara attitude dan internal Faktor, hasil kerja dan mental fatigue, mental fatigue dan personality.

Setelah didapat hubungan antar variabel, di lanjutkan dengan pembuatan flow diagram. Pada flowdiagram dilakukan input data pada variabel dan indikator yang membangun model performance. Data yang di input didapatkan melalui hasil expert judgement yang berjumlah 3 orang. Expert disini adalah advokat senior yang merupakan anggota IKADIN Yogyakarta. Hasil data kualitatif wawancara expert di ubah menjadi data kuantitatif dengan skala 1 sampai dengan 5.

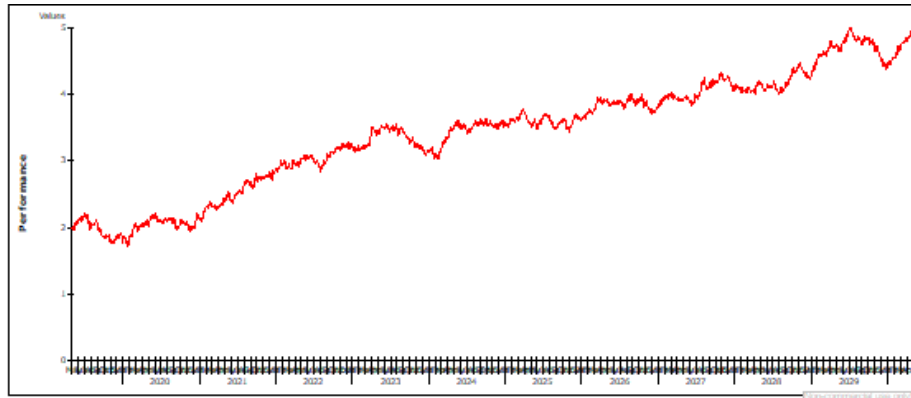
Kemudian data kuantitatif yang didapatkan di imputkan dan di lakukan perhitungan *GEOMEAN* melalui fungsi *GEOMEAN* pada software *Microsoft excel* Pada proses input data digunakan fungsi logika. Untuk menyeragamkan serta memudahkan dalam proses fungsi logika maka digunakan satu dimensi yaitu dimensi <<values>>. Setelah data di input dan di beri formulasi di dapatkan hasil simulasi selama periode 11 tahun dari 1 mei 2019 sampai dengan 1 april 2030. Hasil simulasi tersebut menunjukkan hasil simulasi yang fluktuatif meningkat

setiap bulan pertahunnya selama 11 tahun. Peningkatan yang terjadi pada hasil simulasi di sebabkan perbaikan yang dilakukan pada variabel dan indikator yang membangun performance, kemudian penurunan yang terjadi bisa di sebabkan beberapa faktor seperti kondisi simulasi dimana grafik akan mengalami turun naik sampai model mencapai kesetimbangan setelah periode waktu tersebut, kemudian kenaikan faktor negatif pada waktu tertentu. Pada 1 mei 2019 nilai *performance* sebesar 2 di dapatkan dari hasil wawancara expert, kemudian setelah di lakukan peningkatan pada indikator dan variabel performance mengalami peningkatan setiap tahunnya dan pada tahun ke 11 nilai performance mencapai 4,65 yang berarti *performance* sudah mencapai kategori baik dimana nilai ini sudah mendekati nilai skala yang diharapkan yaitu 5. Hal tersebut menunjukkan bahwa model peningkatan performance advokat dapat digunakan sebagai model untuk meningkatkan performance dari advokat pada IKADIN Yogyakarta.

#### **5.4 Perancangan Skenario**

Pada perancangan skenario di lakukan perancangan skenario dengan tujuan dapat mempercepat pencapaian tujuan simulasi yaitu mempercepat level performance mencapai nilai yang diharapkan yaitu 5. Berikut beberapa skenario yang dapat di rancang pada penelitian ini.

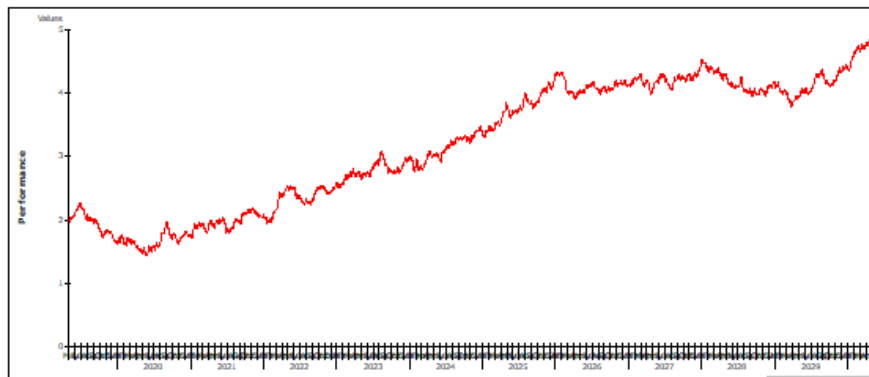
##### **5.4.1 Menaikan nilai variabel attitude**



Gambar 5. 1 Skenario 1

Dari perancangan skenario dengan menaikkan nilai semua indikaator yang berpengaruh pada variabel attitude di dapatkan hasil nilai akhir performance sebesar 4,96.

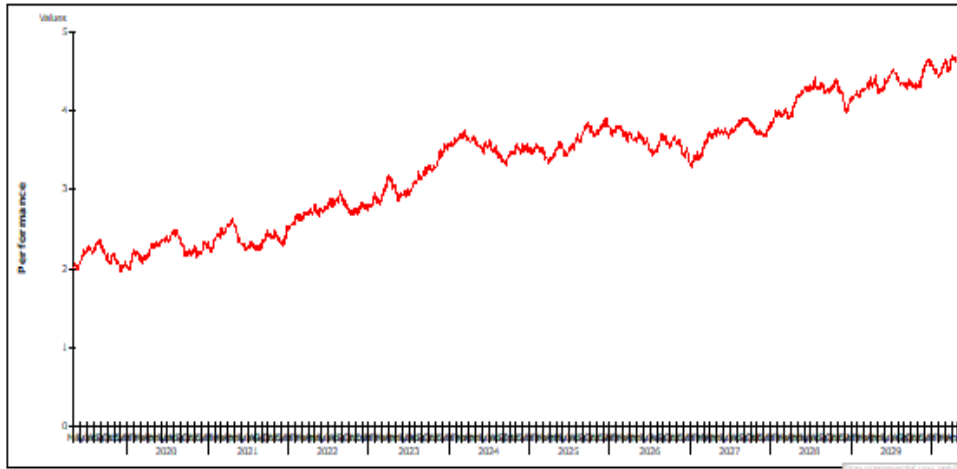
#### 5.4.2 Menaikan nilai variabel personality



Gambar 5. 2 Skenario 2

Dari perancangan skenario dengan menaikkan indicator yang mempengaruhi variabel personality di dapatkan hasil akhir nilai performance sebesar 4,85.

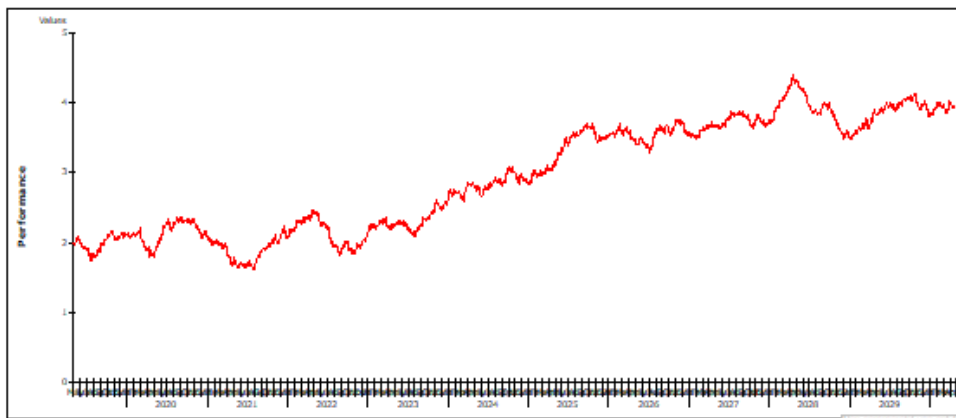
#### 5.4.3 Menaikan nilai variabel hasil kerja



Gambar 5. 3 Skenario 3

Dari perancangan skenario dengan menaikan indicator yang mempengaruhi variabel personality di dapatkan hasil akhir nilai performance sebesar 4,63

#### 5.4.4 Menaikan nilai variabel *bad environment* dan *mental fatigue*



Gambar 5. 4 Skenario 4

Dari perancangan skenario dengan menaikan indicator yang mempengaruhi variabel outrate *bad environment* dan *mental fatigue* di dapatkan hasil akhir nilai performance sebesar 3,94.

Dari perancangan skenario diatas didapatkan skenario terbaik yaitu dengan meningkatkan variabel attitude, sehingga dapat disimpulkan variabel attitude adalah variabel yang paling berpengaruh untuk meningkatkan performance. Sehingga dari model

ini di dapatkan kesimpulan jika ingin mempercepat peningkatan performance maka variabel attitude harus di lakukan perbaikan atau penambahan nilai.

